

MANAJEMEN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH



Perdana
Publishing

Perdana Publishing
Jl. Raya Cileunyi No. 134 Bandung 40132 Telp. 022-2770000
Email: perdana.publishing@gmail.com

ISBN 978-623-7842-75-0



Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd

MANAJEMEN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH



Perdana
Publishing

MANAJEMEN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

Drs. H. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

MANAJEMEN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

Penulis: Drs. H. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd.

Copyright © 2021, pada penulis Hak
cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution

Perancang sampul: Aulia@rt

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: Juni 2021

ISBN 978-623-7842-75-0

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh
bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit atau penulis

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan Syukur kehadirat Allah Subbhahannahu Wat Taallah, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan penulisan Buku “Manajemen Pendidikan Pra Sekolah” karena berkat karunia dan seizinnyalah buku ini dapat diselesaikan, dan tak lupa juga sholawat beriring salam kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Sallallahu Allaihi Wassalam yang telah mengajari ummatnya dari alam Jahilliyah ke alam Modern dan Globalisasi ini.

Buku ini penulis susun dari pengalaman membawakan mata kuliah Manajemen Pendidikan Pra Sekolah selama 15 tahun di beberapa Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta kota Medan serta disusun sesuai dengan Kurikulum yang berdasarkan dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No : 44/DIKTI/Kep/2006, dan merupakan tambahan Literatur bagi pembaca khususnya mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Manajemen Pendidikan Pra Sekolah

Buku ini hadir ditangan Pembaca karena dorongan dan motivasi dari penulis untuk menyelesaikannya serta untuk memotivasi ketiga Putera Penulis yaitu Muhammad Rizal Fadillah Marpaung SM, Muhammad Thoriq Fadillah Marpaung, Muhammad Tholib Fadillah Marpaung agar senantiasa berpacu dalam meningkatkan ilmu dan ibadahnya di dunia.

Buku ini juga merupakan ungkapan Terimakasih Kepada kedua Orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, Ayahanda Alm. H. Syahmenan Marpaung, ku Doakan setiap waktu semoga mendapatkan ampunan dan tempat terbaik disisi Allah Subbhahannahu Wat Taallah serta Ibundaku Almh. Hj. Cut Ratni Chaniago yang senantiasa mendoakan sertabanyak memberikan Inspirasi, semoga Allah menempatkan Ayah dan Bundaku di surga Jannatun Naim. Aamiin Ya Rabb. Terimakasih juga Kepada seluruh Guruku dari SD, SMP, SMA, dan Para Dosenku di S-1, S-2 dan S-3.

Buku ini mungkin jauh dari kesempurnaan, ibarat kata pepatah

Tiada Gading yang Tidak Retak, demikian jugalah dengan buku ini, untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila berkenan mengkoreksi memberikan Kritik dan saran untuk kesempurnaan buku ini melalui E-mail penulis : syafrifadillahmarpaung@uinsu.ac.id

Medan, Mei 2021

Penulis

Drs. H. Syafri Fadillah Marpaung, MPd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii

BAB I

KONSEP PENDIDIKAN PRA SEKOLAH	1
A. Pengertian Pendidikan Pra Sekolah	1
B. Landasan Pendidikan Undang-Undang Pra Sekolah	2
C. Tujuan Pendidikan Pra Sekolah	3
D. Karakteristik Anak Usia Dini	4
E. Kondisi yang Mempengaruhi Anak Usia Dini	5
F. Pendidikan Pra Sekolah di Indonesia	8

BAB II

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH	10
A. Defenisi Tumbuh Kembang	10
B. Teori-Teori Perkembangan	12
C. Prinsip-Prinsip Pertumbuhan dan Perkembangan	14
D. Ciri-Ciri Anak Pra Sekolah	14
E. Aspek-Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan	15
F. Tugas-Tumbuh Kembang Anak	17
G. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan	18

BAB III

BELAJAR ANAK SEKOLAH	21
A. Pengertian Anak Pra Sekolah	21
B. Pengertian Kesiapan Belajar	22
C. Metode Pembelajaran untuk Mengembangkan Kesiapan Sekolah Anak Pra Sekolah	24

BAB IV

KEBIJAKAN PEMERINTAHAN TENTANG

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH.....	30
A. Dasar Penyelenggaraan Pendidikan Pra Sekolah.....	31
B. Kebijakan Penyelenggaraan Pra Sekolah.....	33
C. Tujuan Pendidikan TK/Pra Sekolah.....	34
D. Bentuk dan Program Pendidikan TK.....	35
E. Pelaksanaan Pendidikan TK.....	35
F. Pembinaan Kelembagaan	38

BAB V

JENIS-JENIS PRA SEKOLAH TK., RA, TPQ, TPA DAN TAMAN BERMAIN	39
A. Pengertian Anak Usia Pra Sekolah.....	39
B. Jenis-Jenis Pra Sekolah.....	40

BAB VI

BERMAIN SEBAGAI CARA BELAJAR ANAK PRA SEKOLAH	49
A. Bermain dan Belajar.....	49
B. Manfaat Mainan Bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.....	51
C. Klarifikasi Jenis Mainan Anak.....	52
D. Berbagai Bentuk Mainan.....	53
E. Perkembangan Tingkah Laku	55
F. Peran Guru dalam Bermain	56
G. Bermain dalam Tataan Sekolah.....	57
H. Perbedaan Gender dalam Bermain	58

BAB VII

PROSES MELATIH KEPEKAAN VISUAL.....	60
A. Pengertian Kepekaan Visual.....	60
B. Beberapa-Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan Oleh Orang Tua/ Guru untuk Melihat Perkembangan Kemampuan Kecerdasan Visual Seorang Anak	60
C. Kecerdasan Visual Spasial	61
D. Cara Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial	63
E. Komponen Kecerdasan Visual Spasial	63
F. Kecerdasan Visual Spasial	64

G. Latihan Kepakaan Indra	67
---------------------------------	----

BAB VIII

METODE PENDIDIKAN PRA SEKOLAH..... 72

A. Pengertian Anak Pra Sekolah	72
B. Aspek Perkembangan Anak Pra Sekolah	73
C. Metode-Metode dalam Pendidikan Pra Sekolah	79

BAB IX

MEMAKSIMALKAN KECERDASAN ANAK86

A. Pengertian Kecerdasan	86
B. Tipe Kecerdasan Anak	87
C. Macam-Macam Kecerdasan	90
D. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan	91
E. Memaksimalkan Kecerdasan Anak	92

BAB X

MENAJEMEN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH96

A. Perencanaan Pendidikan Pra Sekolah	96
B. Pentingnnya Manajemen Pendidikan Pra Sekolah	101
C. Defenisi Manajemen Pendidikan	103

BAB XI

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN

ANAK USIA DINI 107

A. Manajemen Kurikulum	107
B. Manajemen Kurikulum Taman Kanak-Kanak	120

BAB XII

PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR

ANAK USIA DINI 132

A. Pengertian Pengelolaan Lingkungan Belajar	132
B. Tujuan Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK	134
C. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK.....	135
D. Jenis-Jenis Lingkungan Belajar	136
E. Lingkungan Belajar Outdoor	137
F. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Outdoor ...	141

BAB XIII

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT	142
A. Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat	142
B. Bakat.....	145
C. Minat	149
D. Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Di Sekolah	151

BAB XIV

PENDIDIKAN DALAM KELUARGA	158
A. Pengertian Pendidikan Keluarga	158
B. Tujuan dan Bentuk Bentuk Pendidikan Keluarga.....	164
C. Fungsi Pendidikan Keluarga	169
D. Metode Pendidikan Keluarga.....	173
E. Pelaksanaan Pendidikan Keluarga	176

BAB XV

ORANG TUA DAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH	181
A. Pengertian Ibu	181
B. Peran Ibu Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah.....	183
C. Peran Ibu Bekerja dalam Kemandirian Anak.....	183
 TENTANG PENULIS	 185
DAFTAR PUSTAKA	193

BAB I

KONSEP DASAR PENDIDIKAN PRASEKOLAH

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH

Pendidikan prasekolah merupakan dasar bagi perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, perlu diusahakan agar pendidikan ini dapat dinikmati oleh segenap lapisan masyarakat. Bantuan dari semua pihak sangat diperlukan, terutama dari media massa, seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, dan buku-buku bagi anak balita.

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan prasekolah antara lain meliputi pendidikan Taman Kanak-kanak, terdapat di jalur sekolah, dan Kelompok Bermain, serta Penitipan Anak di jalur luar sekolah. Taman Kanak-kanak diperuntukan anak usia 4 dan 6 tahun untuk satu atau dua tahun pendidikan, sementara kelompok bermain atau penitipan anak diperuntukan anak paling sedikit berusia 3 tahun.

Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian/kajian yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas tahun 1999 menunjukkan bahwa hampir pada seluruh aspek perkembangan anak yang masuk TK mempunyai

BAB II

PERTUMBUHANDAN PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH

A. DEFENISI TUMBUH KEMBANG

1. Defenisi Pertumbuhan

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua kata yang berbeda, namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pertumbuhan (*growth*) merupakan peningkatan jumlah dan ukuran sel pada membelah diri dan sintesis protein baru, menghasilkan peningkatan ukuran dan berat seluruh atau sebagian sel.¹

2. Defenisi Perkembangan

Perkembangan (*development*) merupakan perubahan dan perluasan secara bertahap, perkembangan tahap kompleksitas dari yang lebih rendah ke yang lebih tinggi, peningkatan dan perluasan kapasitas seseorang melalui pertumbuhan, maturasi serta pembelajaran.

Anak usia prasekolah adalah mereka yang berusia 3 – 6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan kindergarten. Sedangkan di Indonesia pada umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan anak 3 – 5 tahun dan kelompok bermain atau *Play Group* (usia 3 tahun), sedangkan pada anak usia 4 – 6 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak.²

BAB III

BELAJAR ANAK SEKOLAH

A. PENGERTIAN ANAK PRASEKOLAH

Yang dimaksudkan dengan anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman (1993:79). Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan *kindergarten*. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak (3 bulan -5 tahun) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak.¹

Masa prasekolah dapat merupakan masa-masa bahagia dan amat memuaskan dari seluruh masa kehidupan anak. Untuk itulah kita perlu menjaga hal tersebut berjalan sebagaimana adanya. Janganlah memaksakan sesuatu karena diri kita sendiri dan mengharapkan secara banyak dan segera, maupun mencoba untuk melakukan hal-hal yang memang mereka belum siap. Suatu hal yang tidak mudah untuk mengajarkan anak untuk berhitung, membaca ataupun menulis pada masa-masa pertama kehidupannya.

Masa prasekolah adalah masa pertumbuhan. Masa-masa ini adalah masa menemukan orang seperti apa anak tersebut, dan teknik apakah yang bisa cocok dalam menghadapinya. Masa prasekolah adalah masa belajar, tetapi bukan dalam dunia dua dimensi (pensil dan kertas) melainkan belajar pada dunia nyata, yaitu dunia tiga dimensi. Dengan perkataan lain, masa prasekolah merupakan *time for play*. Frank dan Theresa Caplan dalam buku *The Power of Play*

BAB IV

KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENDIDIKAN PRASEKOLAH

Pemerintah RI sangat peduli akan arti masa prasekolah (3-6 tahun) yang merupakan pengalaman awal yang akan memberikan kualitas bangsa di masa yang akan datang. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa di negara kita telah berkembang berbagai pelayanan prasekolah baik yang di selenggarakan oleh Departemen pendidikan dan kebudayaan (kelompok bermain dan taman kanak kanak), Departemen sosial (TPA), dan sebagainya.

Sebagai perwujudan dan usaha pemerintah dalam bidang sekolah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah dilakukan penyusunan dan revisi kurikulum taman kanak kanak yang melibatkan para ahli di bidang pendidikan, psikologi, pengelola serta penyelenggara pendidikan formal maupun luar sekolah khususnya yang berhubungan dengan prasekolah.

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi, motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sisi emosional (sikap, perilaku, dan agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini.¹

BAB V

JENIS-JENIS PRA SEKOLAH TK, RA, TPQ, TPA, DAN TAMAN BERMAIN

A. PENGERTIAN ANAK USIA PRASEKOLAH

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara tiga sampai enam tahun. Anak prasekolah adalah pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal. Tertunda atau terhambatnya pengembangan potensi-potensi itu akan mengakibatkan timbulnya masalah. Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.¹

Pendidikan prasekolah juga merupakan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan pra sekolah merupakan suatu tempat dimana anak-anak berkumpul dan diajarkan untuk mempersiapkan diri mereka sebelum masuk ke sekolah. Ada pre school yang menawarkan pendidikan untuk anak-anak mulai dari usia yang sangat dini yaitu 6 bulan sampai usia cukup untuk masuk TK, yaitu sekitar umur 4 tahun.

Pada tahap perkembangan anak usia prasekolah ini, anak mulai

BAB VI

BERMAIN SEBAGAI CARA BELAJAR ANAK PRASEKOLAH

A. BERMAIN DAN BELAJAR

Dunia anak itu dunianya bermain. Jadi sudah selayaknya pembelajaran dikelola dengan bermain. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, bermain berasal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak).¹ Artinya bermain adalah aktivitas yang membuat hati seseorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat.

Mainan dan bermain merupakan suatu kegiatan yang melekat pada dunia anak, karena sudah menjadi kodrat anak-anak untuk bermain. Selama rentang perkembangan usia dini anak melakukan kegiatan dengan bermain, mulai bayi-balita hingga kanak-kanak. Kebutuhan atau dorongan internal (terutama tumbuhnya sel saraf di otak) sangat memungkinkan anak melakukan aktivitas bermain tanpa mengenal lelah.

Bermain merupakan suatu fenomena yang sangat menarik perhatian para pendidik, psikolog, ahli filsafat dan banyak lagi sejak beberapa decade yang lalu. Ahli psikolog mengatakan bahwa permainan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kejiwaan anak. Oleh karena itu harus diperhatikan dengan baik faktor-faktor yang mempengaruhi dunia main anak, sehingga konsep bermain bagi anak

BAB VII

PROSES MELATIH KEPEKAAN VISUAL

A. PENGERTIAN KEPEKAAN VISUAL

Kecerdasan Visual merupakan salah satu dari berbagai kecerdasan yang dimiliki setiap manusia seperti halnya kecerdasan bahasa, logika, musikal, olahraga, pengendalian diri, pengenalan orang lain dan naturalis. Perkembangan berbagai kecerdasan itu tidaklah sama cepatnya namun kecerdasan tersebut dapat bekerja sekaligus. Kecerdasan visual adalah kemampuan seseorang untuk memvisualisasikan dunia secara tepat dan membayangkan kembali pengalamannya.

Dalam konteks pendidikan kemampuan seseorang untuk menggambarkan melalui imajinasinya merupakan salah satu ciri *kecerdasan visual*. Di sisi lain, sistem kurikulum sekolah menitikberatkan pada informasi verbal, hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kritis siswa.¹

B. BEBERAPA HAL YANG PERLU DIKETAHUI OLEH ORANG TUA/ GURU UNTUK MELIHAT PERKEMBANGAN KEMAMPUAN KECERDASAN VISUAL SEORANG ANAK

Ada beberapa hal yang perlu diketahui oleh orang tua dan guru untuk melihat perkembangan kemampuan kecerdasan visual seorang anak, diantaranya adalah:

BAB VIII METODE

PENDIDIKAN PRASEKOLAH

Pada dasarnya, pendidikan prasekolah (preschool) adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. TK sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah merupakan usaha untuk mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga kependidikan sekolah.¹

Menginjak periode estetik, anak sudah dapat dididik secara langsung, yaitu melalui pembiasaan kepada hal-hal yang baik. Bimbingan kearah pembiasaan ini dilaksanakan melalui belajar sambil bermain atau dapat pula dengan cara bergurau yang berupaya memberikan pengajaran dengan cara menggembirakan hati anak, atas dasar kasih sayang.²

A. PENGERTIAN ANAK PRASEKOLAH

Menurut Biechler dan Snowman (1993), sebagaimana dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo, mengatakan bahwa : Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka

BAB IX

MEMAKSIMALKAN KECERDASAN ANAK

A. PENGERTIAN Kecerdasan

Kecerdasan dapat diartikan menurut bahasa yaitu intelegensi. Sedangkan yang dimaksud intelegensi atau Intelek sama dengan Intelegere yang berarti memahami. Kecerdasan ialah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Selain itu, kecerdasan dapat juga diartikan sebagai kemampuan pribadi untuk memahami, melakukan inovasi, dan memberikan solusi terhadap dalam berbagai situasi.

Menarik juga untuk memperhatikan pengertian kecerdasan yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu: Menurut Gregory: Kecerdasan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memecahkan masalah atau menciptakan produk yang bernilai dalam satu atau lebih bangunan budaya tertentu. Menurut C. P. Chaplin: Kecerdasan adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif. Dan menurut Anita E. Woolfolk: Kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan kemampuan untuk

BAB X

MANAJEMEN PENDIDIKAN PRASEKOLAH

A. PERENCANAAN PRASEKOLAH

MENDIRIKAN

Pendidikan prasekolah merupakan dasar bagi perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, perlu diusahakan agar pendidikan ini dapat dinikmati oleh segenap lapisan masyarakat. Bantuan dari semua pihak sangat diperlukan, terutama dari media massa, seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, dan buku-buku bagi anak balita.¹

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar dilingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan prasekolah antara lain meliputi pendidikan Taman Kanak-kanak, terdapat di jalur sekolah, dan Kelompok Bermain, serta Penitipan Anak di jalur luar sekolah. Taman Kanak-kanak diperuntukan anak usia 5 dan 6 tahun untuk satu atau dua tahun pendidikan, sementara kelompok bermain atau penitipan anak diperuntukan anak paling sedikit berusia tiga tahun.

Mendirikan pendidikan prasekolah seperti *play group*, dan *Raudhatul Athfal*/Taman Kanak-Kanak, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bukanlah

BAB XI

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. MANAJEMEN KURIKULUM

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

S

ecara bahasa manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Secara etimologi manajemen adalah “ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam sebuah organisasi”¹

Menurut patterson dan E.G Plowan, dalam bukunya “*Business Organization and Management*” manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu teknik, maksud dan tujuan dari sekelompok manusia tertentu yang ditetapkan, dijelaskan dan dijalankan.²

Sedangkan menurut Harold koontz dan Cygil O’ Donnel dalam bukunya “*Principles of Management and analysis of Management Functions*” memberikan batasan sebagai berikut “manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian”.³

PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR ANAK USIA DINI

PENGELOLAAN

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata *management* sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah "pengelolaan", yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Disamping kita dapat merumuskan pengertian lingkungan belajar berdasarkan kombinasi istilah, atau kajian *etimologis*, kita juga dapat merujuk kepada berbagai rumusan pengertian lingkungan belajar menurut sejumlah ahli. Antara ahli yang menyampaikan pendapatnya adalah Blocher pada tahun 1974, ia menjelaskan bahwa pada esensinya lingkungan belajar ini adalah suatu konteks fisik, sosial, dan psikologis yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru.

Dalam pengertian yang diberikan oleh ahli mengenai lingkungan belajar diatas, makadapat didapatkan konteks yang lebih detail bahwasanya lingkungan belajar pada umumnya mampu memberikan ruang untuk anak belajar dan memperoleh prilakubaruh Tahapan Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK

Pengelolaan pada area bermain outdoor perlu diperhatikan guna untuk perkembangan anak. Ada beberapa fungsi yang dilakukan

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT

A. MANAJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT

Dalam manajemen (pengelolaan) kegiatan pembinaan bakat dan minat siswa, madrasah atau sekolah Islam bisa berpedoman pada ayat yang artinya sebagai berikut:

Artinya: “Katakanlah (Hai Muhammad), setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing, dan Tuhan mengetahui siapa di antara mereka yang lebih lurus jalan hidupnya” (QS. Al Isra:84).

Ayat di atas menjelaskan bahwa tiap diri manusia (peserta didik) memiliki potensi, dorongan dan pembawaan (bakat) sesuai dengan kecenderungan dan keinginan hati nuraninya (minatnya). Oleh karena itu, setiap individu harus dikembangkan bakatnya yang sesuai dengan minatnya. Demikian halnya dengan manajemen pembinaan bakat siswa, harus memperhatikan minat siswa berbakat tersebut.

Pengembangan dan pembinaan bakat yang sesuai dengan minatnya sangat penting, karena tidak mudah bagi siswa untuk menonjol dalam semua bidang ilmu yang ia pelajari, tetapi akan mudah menonjol bagi anak jika ia belajar dalam mata pelajaran tertentu atau bidang tertentu yang ia senangi. Pendidikan akan berhasil jika ada keserasian antara kecenderungan dengan minatnya, antara pembawaan dengan pandangannya. Siswa yang cenderung (bakat) dalam bidang sastra,

BAB XIV

PENDIDIKAN DALAM KELUARGA

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN KELUARGA

Kata pendidikan menurut etimologi berasal dari kata dasar “didik”. Dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “kan”, maka mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya)¹. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.²

Makna pendidikan dapat dilihat dalam pengertian secara khusus dan pengertian secara luas. Dalam arti khusus, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Selanjutnya para pakar ilmu pengetahuan mengemukakan beberapa definisi pendidikan sebagai berikut:

Menurut Hoogeveld yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati, mendidik adalah membantu anak supaya anak itu kelak cakap menyelesaikan tugas hidupnya atas tanggung jawab sendiri.

Menurut S. Brojonegoro yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati, mendidik berarti memberi tuntutan kepada manusia

BAB XV

ORANG TUA DAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

A. PENGERTIAN IBU

Ibu adalah wanita yang melahirkan anak. Peran ibu sangat banyak yaitu sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung, dan sebagai salahsatu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya disamping itu ibu juga dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya (Effendi, 1998). Ihromi (1990) mendefinisikan ibu bekerja sebagai ibu yang melakukan kegiatan, mengeluarkan energi, mempunyai nilai waktu, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan.

Ibu bekerja merupakan peran sebagai akibat pergeseran nilai. Dahulu ibu hanya berperan fokus pada anak, sedikit sekali ibu yang bekerja tapi sekarang ibu mempunyai peran ganda sebagai pengasuh dan pendidik anak. Baik di desa maupun di kota makin banyak wanita yang bekerja sehingga keluarga yang bersangkutan membutuhkan ibu pengganti bagi anaknya. Seringkali nenek atau keluarga dekat lain dapat menggantikan peran ibu pada saat ibu bekerja, tetapi bila tidak ada keluarga tersebut maka biasanya anak di percayakan pada pembantu. Peran pembantu sebagai pengganti ibu cukup penting, mereka ikut mendidik anak dengan cara mereka sendiri sehingga dapat terjadi hal yang negatif karena pembantu pada umumnya tidak berpendidikan tinggi dan mengasuh anak dengan pola asuh yang pernah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Tantangan Era Globalisasi*, Himmah, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan (Vol.6, No. 15, Januari-April 2005)
- Abdurrahman Abror, 1993. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati, 1991. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Agus F. Tanggyong dkk, 1994. *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Grasindo)
- Ahamd D. Marimba, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Maarif)
- Andi Hakim Nasution, 1993. *Anak-Anak Berbakat : Pendidikan dan Pembinaannya* (Jakarta: Bunga Rampai)
- Andin Sefrina, 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta: Media Pressindo)
- Anggani Sudono, 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo)
- Anggini Sudono, 1991. *Pedoman Pendidikan Prasekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Anwar, A. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers)
- As.adi Muhammad, 2010. *Deteksi Bakat & Minat Aanak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Garailmu).
- Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh*, cet 4, al-Bayan, Bandung, 1997.

Atashendartini Habsjah, 2004. *Jender dan Pola Kekerabatan dalam TO* Ihromi (ed), *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* (Jakarta: YayasanObor Indonesia)

Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*.2009. Alfabeta Bandung Azmi, Fachruddin, 2003. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Citapustaka

Bafadal, Ibrahim, 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara

Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. 2007.

Ar-Ruzz media Jogjakarta

Charles Schaefer, 1994.(*How To Influence Children*) *BagaimanaMempengaruhi Anak Pegangan Praktis Bagi Orang Tua*, (Semarang: Dahara Prize)

Conny Semiawan, 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia)

Departemen Agama Republik Indonesia, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995.*Pedoman Penilaian*, (Jakarta; Depdikbud)

Depatemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004, Kerangka Dasar Taman Kanak- Kanak dan Raudlatul Athfal*, (Jakarta: Depdiknas)

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Des Griffin, 2014. *Education Reform:The Unwinding of Intelegence and Creativity*, (Newyork:Springer,)

Diakses dari <https://www.websitependidikan.com/2016/07/manfaat-pembelajaran-di-luar-kelas.html> pada tanggal 23 januari 2019 pada pukul 16.45

Djamarah, *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010

- Djuju Sujana, 1990. *Peran Keluarga di Lingkungan Masyarakat*, dalam *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya,)
- Drijarkara, 1964. *Pendidikan Filsafat*, (Jakarta: PT Pembangunan)
- Endang Poerwanti dan Nurwidodo, 2000. *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM Pers)
- G. Frederic Kuder dan Blanca B. Paulson, 1982. *Mencari Bakat Anak-Anak* (Jakarta: Bulan Bintang)
- Gardner, Howard. (2002). *Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*. Jakarta : Indonesia
- George S. Morrison, 1990. *Early Childhood Education Today*, (Columbus: Merrill Publishing Compay)
- H.A.R. Tilaar. 1995. *"Kekuasaan dan Pendidikan"* (Magelang; Bumi Aksara)
- Hadari Nawawi, 1996. *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Toko Gunung Agung)
- Hasan Alwi, dkk, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Hasan Langgulung, 1980. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al- Ma arif)
- Hasan Langgulung, 1983. *Teori-teori Kesehatan Mental*, (Selangor: Pustaka Muda)
- Hasan Langgulung, 1995. *Manusia dan pendidikan*, (Jakarta: Al-Husna Zikra)
- Hera Lestari Mikarsa, 2007. *Pendidikan Anak Di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Heri Noer Aly, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos)
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kecerdasan-interpersonal-menurut-para-ahli/>
- <http://didikz888.wordpress.com/tag/kecerdasan-visual-spasial-atau-cerdas-gambar/>
- <http://duniaanak.lumbalumbi.com/2010/04/09/kecerdasan-visual-spasial/>

<http://etd.eprints.ums.ac.id/3214/1/G000050020.pdf>

<http://ganata.edu.blogspot.com/2009/02/sejarah-pendidikan-prasekolah.html>, 15Maret 2010.

<http://linakura.multiply.com/journal/item/9>, 15 Maret 2010.

<http://www.ayahbunda.co.id/balita-psikologi/menstimulasi-8-jenis-kecerdasan-anak->

<http://www.theceli.com/dokumen/produk/pp/1990/27-1990.htm>, 15 Maret 2010.

Ibrahim Bafadal, 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara

Jalaluddin, Teologi Pendidikan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Jamal Ma'mur Asmani, 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah* (Jogyakarta)

Jasmine, Yulia. Teaching With Multiple Intellegancas. Teacher Created Material.

Khadim al Haramain asy Syarifain. 1971. *Al Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/pentafsir Al Qur'an)

Lift Anis Ma'shumah, Pembinaan Kesadaran Beragama Pada Anak, dalam Ismail SM (eds), Paradigma Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Lihat di <http://imeymaemunah.blogspot.com/2010/12/makalah-pendidikan-keluarga.html>. Diakses pada 25 Desember 2010

Lihat di <http://www.scribd.com/doc/100794739/makalah-pendidikan-keluarga>. Diakses pada 23 Juli 2012

Lihatdi<http://artikelterbaru.com/pendidikan/arti-dan-tujuan-pendidikan-keluarga-2-20111692.html>. Diakses pada 3 Januari 2012

Lwin, May,et.al. 2005. How to Multiply Your Child's Intellegence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. Jakarta: Indeks.

M. Fadillah. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

M. Manullang, 1983. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)

M. Ngalm Purwanto, 1991. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Mansur, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)

- Masitoh, *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta; Erangga, 2009
- Melayu S.P Hasibuan. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: CV. Haji Masagung)
- mochlis, Sholichin, *Psikologi Belajar*. 2013. Pena Salsabila Surabaya
- Moeslichatoen R,. 1994. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Montolalu. W. *Bermain Dalam Kelompok, Bermain Bola, Bermain dengan Angka*. Jakarta:
- Muchlas Samani, 1999. *Panduan Manajemen Sekolah*, (Depdikbud)
- Mufidah ch, 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press)
- Muhaimin Abd Mujib, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya)
- Muhaimin Abd Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*
- Muhammad Ali Alkhuli, 1990. *Dictionary of Education English-Arabic*, (Beirut: Dar Elilm Lilmalayin)
- Muhammad bin Hiban Abu Hatim al Tamimiy, 1993. *Shahih Ibnu Hibban*, Juz 1 (Beirut: Muasasah Risalah)
- Muhammad Nasikh Ulwan, 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar)

- Muliawan, Jasa Unggah. 2009. *Manajemen Playgroup dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2004. *Pengembangan Kurikulum (Teoridan Praktek)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Nanang Fattah, 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Novan Ardy Wiyani, Manajemen PAUD berdaya saing, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media,)
- Padmonodewo, *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana, 2003
- Pusat Kurikulum, 2002. Balitbang Depdiknas, *Kurikulum dan Hasil Pelajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta)
- Rahman, Hibana. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerbit PGTKI Press. Yogyakarta. 2002.
- Ralibi, M.I. *Fun Teaching*. Bekasi: Duha khazanah. 2008
- Ramayulis, 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia) Rita Kurnia. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. (Pekanbaru: Cendikia Insani)
- Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama
- S. C. Utami Munandar, 1992. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun Bagi Guru Dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana)
- Slameto, 1995. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Snowman dan Biechler, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. 1993
- Soebagio Atmodiwiro. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya,)
- Soemanto, Wasty, Hendyat Soetopo, 1982. *kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Soemarti Patmonodewo, 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Soemiarti Patmonodewo, 2003. Pendidikan Anak Prasekolah, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Solehuddin *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: FIP-UPI Indonesia, 2000

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.

Sulaiman Rasyid, 1954. *Fiqh Islam*, (Jakarta: PT Attahiriyah)

Suriansyah, Ahmad, Aslamiah. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*.

Banjarmasin: Comdes. 2011.

Syafaruddin, Dkk. 2011. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing. Syaiful

Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi*

Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta)

Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta) Syaiful

Sagala, 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung:

CV. Alfabeta)

Syamsu Yusuf LN, 2000. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*,

(Bandung, PT Remaja Rosdakarya)

Syamsu Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

T. Hani Handoko, 2001. *Manajemen*, Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE)

Taliziduhu Ndraha, 1989. *Konsep Administrasi Dan Administrasi Di Indonesia*, (Jakarta Bina Aksara)

Theresa Caplan dan Frank, *The Power of Play*, New York: McGraw-hill

companies, 1997 Santi, Damar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*

(Antara Teori dan Praktek), Jakarta: PT Mancanaa Jaya Cermelang.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Utami Munandar, 2010. *Anak-Anak Berbakat pembinaan dan Pendidikannya*

(Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Uyoh Sadulloh, 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta)

W.J.S. Poerwadarminta, 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Wayan Nurkencana, 1986. *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional)

WJS. Poerwadarminta, 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka)

Yusuf, Syamsu. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: rajawali Pers, 2011.

Zuhairini, 1993. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, Pidato Pengukuhan Guru Besar, (Surabaya: Rapat Senat Terbuka IAIN Sunan Ampel)

TENTANG PENULIS



Syafri Fadillah Marpaung, terlahir di Medan pada tgl 05 Februari 1967, putera ke 4 dari 7 Bersaudara, Buah hati Pasangan H. Syahmenan Marpaung dan Hj. Cut Ratni. Semasa kecil sewaktu usia sekolah Dasar sudah bisa menghasilkan uang, beliau pada Tahun 1980 Menamatkan Sekolah Dasar Negeri 82/060800 di Jln Bakti Gg. Rahayu Medan. Setamat dari SD Selanjutnya pada tahun 1980 Meneruskan Sekolah di SMP Al-Ittihadiyah Mamiyai Jln. Bromo Medan, dan menamatkan nya pada tahun 1983. Pada Masa ini sudah memiliki penghasilan sendiri dari beberapa karyanya. Selanjutnya ditahun 1983 beliau melanjutkan Sekolah Menengah Atas (Taman Madya) Taman Siswa di Jalan Tilak Medan dan menamatkan nya tahun 1986.

Dimasa masa ini mulai merambah bisnis kecil kecilan Sepatu Bunut hingga ke Bandung. Tahun 1987 Syafri Fadillah Marpaung melanjutkan pendidikan nya ke Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dan menamatkannya pada tahun 1992. Pada periode ini sudah berani mendirikan Badan Usaha Perusahaan Dagang Bintang Garuda Atlas dan CV serta ikut Menanam Saham pendirian Bank BPRS Puduarta Insani. Pada tahun tahun ini juga Beliau Mulai Menjadi Guru di SMP Sutomo 1 Medan dan Pembina Pramuka di SMA Sutomo Jln Bintang/ Bulan Medan. Serta Menjadi Dosen Luar Biasa di Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara. Juga Menjadi Kepala Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Umum Supriyadi Jln Pinang Baris Medan, Selanjutnya Tahun 2001 beliau meneruskan Pendidikan di Program Pasca Sarjana UNIMED (Universitas Negeri Medan) Jurusan Administrasi Pendidikan Tamat tahun 2003 Pada periode periode ini beliau Tetap menjadi Guru, Kepala Sekolah, Dosen IAIN dan Dosen IBBI, serta juga berbisnis.

Tahun 2011 Beliau mendaftar menjadi Mahasiswa Program Doktor S-3 Manajemen Pendidikan Di Unimed (Universitas Negeri Medan) Sumatera Utara. Dengan Program Beasiswa dari Kemendikbud RI.

Beliau juga pernah menjadi Kepala SMA (Sekolah Menengah Atas) Chandra Kusuma Jakarta. Bisnis Travel dan Jasa angkutan pernah digelutinya, bahkan dia pernah beberapa kali Mencarter Pesawat udara, Medan - KL. Menikah dengan Dra. Hj Harlinda Zulkaidah Siregar, MPd pada 19 Juni 1994, dikaruniai 3 Orang Putera yang Bernama: 1. Muhammad Rizal Fadillah Marpaung, SM. 2. Muhammad Thoriq Fadillah Marpaung. 3. Muhammad Tholib Fadillah Marpaung. Beliau Banyak Menulis Buku dan Banyak Menerima Penghargaan dari dalam Negeri dan dari Luar Negeri, Pada Tahun 2015 Beliau diangkat Menjadi Pegawai Negeri Sipil/ Aparatur Sipil Negara di UIN SU Medan , saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK UINSU Medan. Beliau juga telah menyempurnakan Rukun Islam kelima, yakni menunaikan Ibadah Haji pada Tahun 2017.

